



PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN PARTISIPASI SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR (STUDI KASUS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 PETANAHAN KEBUMEN)

Latifatul Awal Rizqiani 

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Februari 2014
Disetujui Februari 2014
Dipublikasikan Maret 2014

Keywords:

*Learning outcomes;
Professional competence;
Students' participation.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kompetensi profesional guru dan partisipasi siswa terhadap hasil belajar siswa baik secara parsial maupun simultan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh kompetensi profesional guru dan partisipasi siswa terhadap hasil belajar. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 94 siswa. Penelitian ini mengambil sampel keseluruhan populasi, dikarenakan jumlah siswa kurang dari 100. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara kompetensi profesional guru dan partisipasi siswa terhadap hasil belajar baik secara simultan maupun parsial. Kontribusi secara simultan sebesar 60%, sedangkan secara parsial memberikan kontribusi sebesar 15,5% dan 9,73%.

Abstract

The purpose of this research was to determine whether there is influence of teacher's professional competence and students' participation toward students' learning outcomes either partially or simultaneously. The problem in doing this study is whether there is professional competens and students' participation toward the learning outcomes. The population in this research is 94 students'. This study is considered as population research because of the total number of students which was less than 100 students. The result of the research showed that there was influence of teacher's professional competence and students' participations towards students' learning outcome in SMA Negeri 1 Petanahan simultaneously and partially. The simultaneous contribution was 60%, mean while the partial contribution was 15.05% for teacher's professional competence and students' participation was 9.73%.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

 Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: ef_awal@yahoo.com

ISSN 2252-6544

PENDAHULUAN

“Proses belajar mengajar ini akan diperoleh suatu hasil, yang pada umumnya disebut hasil pengajaran, atau dengan istilah tujuan pembelajaran atau hasil belajar” (Sardiman, 2008:19). Menurut Slameto (2011:54-69) menjelaskan bahwa “faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern meliputi faktor jasmani, psikologis, dan kelelahan. Sedangkan faktor ekstern meliputi faktor keluarga, guru dan lingkungan sekolah).

Hamalik (2008:36) berpendapat bahwa “dalam proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola struktur dan isi kurikulum, akan tetapi sebagian besar juga ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing siswa”. Guru yang mempunyai kompetensi profesional akan mampu menguasai materi pembelajaran yang mencakup penguasaan isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah sehingga para siswa belajar pada tingkat optimal. Guru yang kompeten akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga belajar para siswa dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Selain kompetensi profesional guru hasil belajar juga dipengaruhi oleh

partisipasi siswa. Sudarma & Sakdiyah (2007:167) menyatakan bahwa “Dalam kegiatan belajar mengajar yang menjadi intinya adalah siswa, sedangkan guru melakukan kegiatan pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa seoptimal mungkin, sehingga siswa tersebut mampu mengubah tingkah lakunya menjadi lebih baik, dan siswa betul-betul berperan dan berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan belajar”.

Pencapaian tujuan pembelajaran dapat dilihat dari proses pembelajaran yang aktif dimana siswa mampu memahami materi yang diberikan oleh guru dan partisipasi siswa tinggi. Mulyasa (2006:156) menyatakan “Untuk mendorong partisipasi peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain memberikan pertanyaan dan menanggapi respon peserta didik secara positif, menggunakan pengalaman berstruktur, menggunakan beberapa instrumen dan menggunakan metode yang bervariasi yang lebih banyak melibatkan peserta didik”.

Observasi awal yang dilakukan bahwa guru dalam memberikan materi sudah optimal, diketahui bahwa cara guru mengajar, menyampaikan materi dengan menggunakan metode-metode yang

mudah dipahami siswa dan juga menggunakan berbagai jenis media pembelajaran yang ada disekitarnya. Selain itu guru ekonomi di SMA Negeri 1 Petanahan mampu mengelola informasi dan lingkungan untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa. Kemampuan mengoperasikan teknologi informasi dan komunikasi untuk keefektifan pembelajaran juga sudah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

SMA Negeri 1 Petanahan merupakan sekolah berstandar nasional yang mempunyai input siswa yang mempunyai partisipasi belajar tinggi. Hal ini terbukti ketika pembelajaran berlangsung ada komunikasi timbal balik antara guru dengan siswa. Siswa memperhatikan penjelasan guru, menyampaikan saran dan pendapatnya di depan kelas saat pelajaran berlangsung, guru memberikan respon positif secara konkrit dan obyektif, ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya siswa merespon kesempatan yang diberikan guru.

Data yang diperoleh di lapangan yaitu seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Petanahan sebanyak 94 (3 kelas) menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang diperoleh untuk mata pelajaran Ekonomi masih rendah. Terbukti dengan

diperolehnya data nilai ulangan harian kelas XI IPS untuk Mata pelajaran Ekonomi masih banyak siswa memperoleh nilai dibawah batas kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan di sekolah yaitu 76. Diperoleh data rincian siswa yang masih belum mencapai KKM masing-masing kelas berbeda-beda. Kelas XI IPS 1 terdapat 18 siswa yang masih belum mencapai batas KKM, kelas XI IPS 2 terdapat 8 siswa, dan kelas XI IPS 3 terdapat 14 siswa. Jumlah siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 40 siswa (42,55%).Adanya latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Partisipasi Siswa Terhadap Hasil Belajar (Studi Kasus pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Petanahan Kabupaten Kebumen)”.

Uraian pada latar belakang masalah di atas, ada empat permasalahan yang akan dikaji pada peneltian ini. Pertama, Bagaimana gambaran tentang kompetensi profesional guru, partisipasi siswa, dan hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Petanahan. Kedua, Adakah pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri

1 Petanahan. Ketiga, Adakah pengaruh partisipasi terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Petanahan. Keempat, Adakah pengaruh kompetensi profesional guru dan partisipasi terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Petanahan.

Sesuai dengan perumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu: Pertama, mengetahui gambaran tentang kompetensi profesional guru, partisipasi siswa, dan hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Petanahan. Kedua, adanya pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Petanahan. Ketiga, adanya pengaruh partisipasi terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Petanahan. Keempat, adanya pengaruh kompetensi profesional guru dan partisipasi terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Petanahan.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa IPS SMA Negeri 1 Petanahan kelas XI, diketahui ada 3 kelas IPS yang berjumlah 94 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, artinya keseluruhan sampel merupakan keseluruhan populasi. Menggunakan

penelitian populasi dikarenakan dengan diambilnya data yang banyak maka lebih dimungkinkan lebih komprehensif atau valid, tingkat kesalahannya lebih rendah. Metode pengumpulan data menggunakan angket, dan dokumentasi. Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dimana responden hanya memilih alternative jawaban yang telah disediakan. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, yaitu skala yang berisi empat alternative jawaban. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa. Metode pengolahan dan analisis data terbagi menjadi dua yaitu analisis deskriptif persentase dan analisis regresi linier berganda yang kemudian dilakukan uji hipotesis menggunakan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F), serta koefisien determinasi simultan (R^2) dan koefisien determinasi parsial (r^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar yang optimal dapat dicapai dari proses belajar mengajar yang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dalam penelitian ini adalah kompetensi profesional guru dan partisipasi siswa. Kompetensi profesional guru memegang

peranan penting dalam proses belajar mengajar. Guru yang mempunyai kompetensi profesional akan menguasai materi pembelajaran yang mencakup penguasaan isi materi kurikulum di sekolah sehingga para siswa belajar dengan optimal.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan kompetensi profesional guru dan partisipasi siswa terhadap hasil belajar (Studi kasus pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Petanahan Kebumen). Ditunjukkan thitung 4,021 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan memberikan kontribusi 15,05%, yang berarti bahwa kompetensi profesional guru mempengaruhi hasil belajar sebesar 15,05%.

Selain kompetensi profesional guru, partisipasi siswa juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh partisipasi siswa terhadap hasil belajar (Studi kasus pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Petanahan Kebumen). Ditunjukkan thitung 3,134 dengan taraf signifikansi $0,002 < 0,05$. Memberikan kontribusi sebesar 9,73%, yang berarti bahwa partisipasi siswa mempengaruhi hasil belajar sebesar 9,73%.

Secara keseluruhan bahwa kompetensi profesional guru dan partisipasi siswa mempengaruhi hasil belajar yang optimal. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji simultan dengan diperoleh Fhitung sebesar 0,600 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, bahwa model regresi tersebut secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 60% dan sisanya 40% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Perhitungan analisis deskriptif, kompetensi profesional guru di SMA Negeri 1 Petanahan dalam kategori tinggi. Lima indikator kompetensi profesional guru menguasai materi, struktur konsep; menguasai standar kompetensi dan kompetensi; mengembangkan materi pembelajaran; mengembangkan keprofesionalan; memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi mayoritas dalam kategori tinggi. Begitu juga partisipasi siswa yang rata-rata dalam kategori tinggi, dalam relevansinya dengan adanya keterlibatan emosional dan mental siswa, adanya kesediaan siswa untuk memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan, dalam kegiatan belajar terdapat hal yang sangat menguntungkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi profesional

guru dan partisipasi siswa maka hasil belajar siswa semakin tinggi.

Hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru dan partisipasi siswa merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan belajar mengajar. Artinya bahwa keberhasilan siswa tidak hanya ditentukan oleh sekolah saja tetapi peran guru dan partisipasi aktif siswa juga berperan dalam menentukan hasil belajar siswa. Adanya kompetensi profesional guru yang optimal dan partisipasi siswa yang tinggi maka hasil belajar siswa tinggi.

Hasil penelitian 94 siswa, siswa yang mencapai KKM mata pelajaran Ekonomi sebanyak 54 siswa (57,4%) dan yang belum mencapai KKM sebanyak 40 siswa (42,6%). Hal ini terbukti bahwa sebagian besar siswa belum mampu memahami dan menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru sehingga hasil belajar siswa setelah dilakukan evaluasi setiap akhir proses belajar mengajar belum tuntas yaitu hasil belajar sebagian siswa belum mencapai nilai KKM adalah 76.

Ketidak tuntas nilai sebagian besar dikarenakan Kompetensi profesional dalam menguasai materi, struktur konsep, menguasai standar

kompetensi dan kompetensi, mengembangkan materi pembelajaran, mengembangkan keprofesionalan, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi rata-rata dalam kategori tinggi. Namun, pada indikator memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi paling banyak siswa yang berada pada kriteria rendah. Dimana guru kurang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas yang akan mempengaruhi hasil belajarnya. Sedangkan partisipasi siswa menunjukkan bahwa siswa lebih membiasakan untuk memberikan respon, tanggapan, memnyumbangkan pendapat atau ide dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas yang akan mempengaruhi hasil belajarnya. Sehingga siswa tidak termotivasi untuk dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

SIMPULAN

Simpulan dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa, kompetensi profesional guru dalam kriteria tinggi sebesar 75,9% begitu pula dengan partisipasi siswa dalam kriteria tinggi sebesar 75,5% dan hasil belajar mata pelajaran ekonomi dalam kriteria tuntas sebesar 57,4% dan kriteria tidak tuntas

42,6%; adanya pengaruh signifikan antara kompetensi profesional guru dan partisipasi siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Petanahan sebesar 60%, artinya kompetensi profesional guru dan partisipasi siswa semakin tinggi maka hasil belajar siswa akan semakin baik.

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini antara lain: diharapkan guru dapat lebih memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar; diharapkan guru dapat

meningkatkan komunikasi timbal balik dengan siswa, agar siswa lebih berpartisipasi aktif untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik. 2008. Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyasa. 2006. Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Slameto. 2011. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarma & Sakdiyah. 2007. Pengaruh Motivasi, dan Partisipasi siswa dalam Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Jurnal Pendidikan Ekonomi. 2 (2) : 165-184.